

HASIL WAWANCARA

Informan: Guru Al-Qur'an MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng?

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi dilaksanakan secara terstruktur sesuai standar Ummi Foundation. Proses pembelajaran berlangsung secara klasikal baca simak dan setiap kegiatan mengikuti tahapan yang telah ditentukan sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif.

2. Apa saja tahapan pembelajaran Metode Ummi yang diterapkan?

Tahapan pembelajaran terdiri atas pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi, dan penutup. Seluruh tahapan dilaksanakan secara berurutan agar peserta didik memahami materi secara bertahap.

3. Bagaimana guru mengelola kelas selama pembelajaran berlangsung?

Guru mengondisikan kelas agar tetap kondusif, memberikan motivasi kepada peserta didik, menggunakan alat peraga, serta menerapkan sistem klasikal baca simak. Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan diberikan pendampingan secara individual.

4. Media atau sarana apa yang digunakan untuk mendukung pembelajaran?

Media yang digunakan meliputi buku jilid Metode Ummi, Al-Qur'an, papan peraga, dan alat bantu pembelajaran lainnya yang memudahkan peserta didik memahami materi.

5. Bagaimana proses evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik?

Evaluasi dilakukan setiap kali pembelajaran berlangsung melalui pengamatan langsung terhadap bacaan peserta didik. Selain itu terdapat munaqasyah dan imtihan sebagai evaluasi akhir sesuai standar Metode Ummi.

6. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum menggunakan Metode Ummi?

Sebelum menggunakan Metode Ummi, kemampuan membaca peserta didik belum merata. Sebagian masih membaca dengan mengeja, penguasaan tajwid kurang baik, dan pelafalan makharijul huruf belum tepat.

7. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan Metode Ummi?

Setelah menggunakan Metode Ummi kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan. Bacaan menjadi lebih lancar, makharijul huruf lebih tepat, tajwid lebih baik, dan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an secara tartil.

8. Aspek apa saja yang mengalami peningkatan?

Peningkatan terjadi pada ketepatan makharijul huruf, penguasaan hukum tajwid, kelancaran membaca, kemampuan membaca tartil, serta meningkatnya kepercayaan diri peserta didik.

9. Bagaimana respons dan antusiasme peserta didik selama mengikuti pembelajaran Metode Ummi?

Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi karena pembelajaran berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak membosankan.

10. Indikator apa yang digunakan untuk menilai keberhasilan penerapan Metode Ummi?

Keberhasilan dilihat dari kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai makharijul huruf dan tajwid, kelulusan munaqasyah, serta keberhasilan mengikuti imtihan dan khatmul Qur'an.

11. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penerapan Metode Ummi?

Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, dukungan kepala madrasah, penggunaan media pembelajaran, evaluasi yang berkelanjutan, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua.

12. Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Ummi?

Kendala utama terdapat pada peserta didik kelas rendah yang masih berada pada masa transisi dari taman kanak-kanak sehingga konsentrasi dan kesiapan mengikuti pembelajaran klasikal belum optimal.

13. Bagaimana upaya guru mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?

Guru memberikan pendampingan secara individual, memberikan motivasi, melakukan pengulangan materi, menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan berkomunikasi dengan orang tua agar peserta didik mendapat pendampingan di rumah.

14. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mendukung pelaksanaan Metode Ummi?

Kepala madrasah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program, melakukan supervisi, memfasilitasi kebutuhan pembelajaran, serta mendorong peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan.

15. Bagaimana bentuk kerja sama antara sekolah dan orang tua?

Sekolah menjalin komunikasi dengan orang tua untuk memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik serta mendorong orang tua agar membimbing anak belajar di rumah.

16. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan Metode Ummi di masa mendatang?

Diharapkan Metode Ummi terus dikembangkan melalui peningkatan kompetensi guru, pembaruan media pembelajaran, dan penguatan kerja sama antara sekolah dengan orang tua agar kualitas pembelajaran Al-Qur'an semakin baik.

17. Apa saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah 2 Kedungbanteng?

Perlu dilakukan pelatihan guru secara berkelanjutan, peningkatan keterlibatan orang tua, penyediaan media pembelajaran yang lebih menarik, serta pendampingan khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.